



PENERAPAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS I DI SDN ADIARSA BARAT III KARAWANG

**Dimo Aditia Nugroho¹, Divia Zahra Nuraulia², Fitria Nursani Rofifah
Supriyadi³, Ira Wirda Fibriya⁴, M. Makbul⁵**

^{1,2,3,4,5}Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Email: 2310631110086@student.unsika.ac.id¹,
2310631110089@student.unsika.ac.id²,
2310631110097@student.unsika.ac.id³, irawirdafibriya@gmail.com⁴,
m.makbul@fai.unsika.ac.id⁵

Corresponding author: Dimo Aditia Nugroho

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam pada materi Tayamum dengan metode *Picture and Picture* pada peserta didik kelas satu sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media gambar dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran secara konkret, meningkatkan keaktifan peserta didik, dan keberanian dalam praktik yang pada akhirnya meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hal ini dapat diketahui dengan adanya peningkatan kualitas hasil belajar peserta didik di setiap tahap tindakan yang dilakukan. Integrasi media visual terbukti mempermudah peserta didik dalam menghafal niat serta mengurutkan tata cara tayamum secara tepat. Selanjutnya, dapat pula diambil kesimpulan bahwa hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan dengan metode belajar yang efektif, kreatif, dan visual. Metode *Picture and Picture* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar serta mengasah keterampilan motorik dan kedisiplinan peserta didik dalam menjalankan ibadah sesuai urutan yang benar.

Kata Kunci: Model *Picture and Picture*, Minat Belajar, PAI, Tayamum

ABSTRACT

This study aims to determine efforts to improve learning achievement in Islamic Religious Education on the topic of Tayamum using the Picture and Picture method among first-grade elementary school students. The results of the study indicate that the use of visual aids in the learning process can improve students' ability to understand lesson material concretely, increase student engagement, and boost their confidence in practical application, which ultimately enhances their academic achievement. This is evident from the improvement in the quality of students' learning outcomes at each stage of the intervention. The integration of visual media has proven to facilitate students in memorizing the intention and correctly sequencing the procedures for tayamum. Furthermore, it can also be concluded that students' learning outcomes can be improved through effective, creative, and visual learning methods. The Picture

and Picture method is one learning model that can improve academic achievement and hone students' motor skills and discipline in performing worship in the correct sequence.

Keywords: Picture-and-Picture Model, Interest in Learning, Islamic Education, Tayammum, Cycles I and II

PENDAHULUAN

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah memiliki peran, kedudukan, dan fungsi yang sangat penting sebagai wadah dalam membentuk pengetahuan, karakter, serta moral peserta didik yang berlandaskan nilai-nilai ajaran Islam. Proses tersebut tentunya dapat dibangun oleh peserta didik itu sendiri dan orang-orang yang ada disekitarnya. Pembelajaran yang bermakna akan membawa peserta didik pada pengalaman belajar yang menyenangkan. Tentunya pembelajaran tersebut tidak terlepas dari peran guru sebagai fasilitator dan moderator dalam proses pembelajaran tersebut (Hayatun Najmi, 2020).

Salah satu upaya dalam mengimplementasikan pembelajaran yang bermakna sekaligus menyenangkan, guru bisa mengeksplorasi berbagai pendekatan, model/metode, media, atau teknik dalam melakukan pembelajaran. Disini juga guru harus paham betul bagaimana situasi dan kondisi serta apa yang diperlukan peserta didik, karena siswa sekolah dasar masih berada pada tahap perkembangan konkret yang lebih mudah memahami materi melalui pengalaman langsung, media sosial, dan kegiatan yang melibatkan keaktifan siswa. Oleh karena itu, seorang guru diharapkan menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, aktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

Pendidikan agama tidak hanya berfokus pada penguasaan materi secara teori, tetapi juga mengutamakan pengembangan sikap, keterampilan dalam beribadah, dan akhlak siswa. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran PAI harus dirancang agar menjadi menarik, aktif, dan menyenangkan, sehingga siswa dapat memahami materi dengan baik sesuai dengan perkembangan mereka. Susanto (2016) menyatakan bahwa pembelajaran di tingkat sekolah dasar perlu disesuaikan dengan karakteristik siswa yang masih dalam tahap berpikir konkret, sehingga memerlukan media dan metode pembelajaran yang variatif. Sejalan dengan itu, Zakiah Drajat (2014) menjelaskan bahwa pendidikan agama Islam tidak hanya menanamkan aspek pengetahuan, tetapi juga pembiasaan sikap dan praktik ibadah dalam kehidupan sehari-hari.

Nyatanya, dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di sekolah dasar, masih banyak yang menggunakan metode ceramah, yang menyebabkan siswa kurang aktif dan cepat merasa bosan saat pelajaran berlangsung. Keadaan ini berpengaruh pada rendahnya minat belajar siswa, terutama dalam materi yang memerlukan praktik langsung seperti tayamum. Rendahnya antusiasme belajar dapat terlihat dari kurangnya perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi, ketidakberanian siswa untuk menjawab pertanyaan, serta rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hamalik (2019) menjelaskan bahwa minat belajar merupakan salah satu elemen penting yang mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran, karena siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif dan bersemangat dalam belajar.

Materi tayamum dalam pelajaran PAI adalah salah satu aspek praktik yang memerlukan pemahaman yang tepat tentang urutan gerakan dan bacaan. Siswa tidak hanya dituntut untuk mengetahui apa itu tayamum, tetapi juga harus dapat mempraktikkan cara tayamum yang benar sesuai dengan panduan syariat Islam. Pembelajaran tayamum yang hanya dilakukan dengan penjelasan secara verbal seringkali menyulitkan siswa untuk memahami urutan gerakan dan bacaan niat tayamum. Oleh karena itu, guru membutuhkan model pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi secara konkret dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan mudah dimengerti.

Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah model *Picture and Picture*. Model ini memanfaatkan gambar sebagai media utama dalam proses pembelajaran. Dengan pendekatan ini, siswa diajak untuk mengamati, mengurutkan, dan memahami gambar sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Shoimin (2017) menekankan bahwa model *Picture and Picture* mampu meningkatkan kemampuan berpikir logis, kreativitas, dan keaktifan siswa, karena pembelajaran berlangsung secara visual dan melibatkan aktivitas langsung siswa.

Penggunaan media visual dalam proses pembelajaran sangat cocok diterapkan di kalangan siswa sekolah dasar, karena dapat membantu mereka memahami materi secara konkret. Media gambar mampu menarik perhatian siswa, sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan interaktif. Sanjaya (2018) menyatakan bahwa penerapan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi siswa dan membantu guru menciptakan pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, model *Picture and Picture* bisa menjadi alternatif dalam mengatasi rendahnya minat belajar siswa terhadap pelajaran PAI.

Penelitian mengenai penggunaan model *Picture and Picture* telah banyak dilakukan oleh sejumlah peneliti sebelumnya. Penelitian oleh Najmi pada tahun 2020 menemukan bahwa penerapan model *Picture and Picture* dalam materi tayamum dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan membantu siswa memahami urutan tata cara tayamum dengan lebih efektif. Studi lain yang dilakukan oleh Rahmawati pada tahun 2021 mengungkapkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat mendorong keaktifan dan motivasi belajar siswa di tingkat sekolah dasar. Selain itu, penelitian oleh Suryani dan Fitri pada tahun 2022 menjelaskan bahwa pembelajaran yang bersifat visual efektif dalam menaikkan perhatian dan pemahaman siswa kelas rendah sekolah dasar terhadap materi yang diajarkan.

Berbagai penelitian yang telah dilakukan mengenai model *Picture and Picture*, fokus dari penelitian sebelumnya kebanyakan lebih pada peningkatan hasil belajar dan aktivitas peserta didik secara umum. Penelitian yang mencermati khususnya peningkatan minat belajar siswa kelas I di sekolah dasar terhadap mata pelajaran PAI dengan materi tayamum masih jarang dilakukan. Selain itu, karakteristik siswa kelas rendah yang umumnya aktif, gampang merasa bosan, dan memerlukan pembelajaran yang konkret menjadi tantangan dalam pengajaran PAI. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan inovasi dalam penerapan model *Picture and Picture* untuk

meningkatkan minat belajar siswa kelas I sekolah dasar pada materi tayamum melalui pembelajaran yang lebih visual, aktif, dan menyenangkan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas I SDN Adiarsa Barat III Karawang, terdapat beberapa masalah dalam proses pembelajaran PAI. Beberapa siswa masih kurang fokus saat pembelajaran berlangsung, ada siswa yang kurang percaya diri ketika ditanya atau saat mempraktikkan tayamum di kelas, dan masih ada siswa yang kesulitan dalam menghafal niat serta mengurutkan tata cara tayamum secara benar. Selain itu, suasana pembelajaran di kelas juga belum kondusif, karena siswa cepat merasa bosan ketika guru menjelaskan materi menggunakan metode ceramah. Kondisi ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI masih rendah, sehingga dibutuhkan inovasi dalam proses pembelajaran.

Sebagai alternatif solusi, peneliti memutuskan untuk menerapkan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran PAI tentang tayamum. Model ini diambil karena diyakini mampu meningkatkan minat belajar siswa melalui penggunaan media gambar yang menarik dan kegiatan mengurutkan gambar secara langsung. Dengan penerapan model ini, diharapkan siswa akan lebih aktif, bersemangat, dan lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Selain itu, diharapkan model *Picture and Picture* dapat menumbuhkan keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan dan mempraktikkan tayamum di depan kelas.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan penerapan model *Picture and Picture*, bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Studi ini dilaksanakan di SDN Adiarsa Barat III, Karawang, Jawa Barat, pada Kelas I Semester Genap Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian terdiri dari 2 siklus yang dilakukan selama 4 pertemuan, siklus I pertemuan I dan II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 7 dan 14 April 2026 pukul 07.00-09.30 WIB. Sementara untuk pertemuan III dan IV dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 21 dan 28 April 2026 07.00-09.30 WIB.

Teknik pembelajaran yang digunakan yaitu demonstrasi dan mengurutkan gambar mengenai materi tayamum dengan tujuan membuat peserta didik tertarik dan aktif dalam pembelajaran, keberanian untuk mempraktikkan, dan kemampuan penalaran yang baik. Porsi waktu setiap pertemuan adalah 2 jam pelajaran atau 2x30 menit yang terbagi menjadi 4 pertemuan. Pembelajaran ini dilaksanakan secara dekat dan personal dengan subjek yang dieksplorasi adalah peserta didik kelas IA SDN Adiarsa Barat III tahun pelajaran 2025/2026 yang berjumlah 22 orang. Data yang diperoleh melalui wawancara kepada guru dan peserta didik, observasi kelas, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

A. Deskripsi Per Siklus

1. Data Temuan Hasil Pembelajaran Siklus I (Pertemuan I dan II)

Dari proses pembelajaran pada siklus I pertemuan I dan II yang telah dilaksanakan, maka diperoleh data hasil belajar pada mata pelajaran PAI dalam memahami materi tayamum sebagai berikut:

- Beberapa peserta didik masih kurang dalam memahami materi terkait tayamum.
- Peserta didik terutamanya laki-laki saat pembelajaran di kelas kurang kondusif.
- Beberapa peserta didik merasa kurang percaya diri untuk menjawab ketika ditanya.
- Pada bagian niat tayamum, peserta didik masih terbata-bata dalam membaca huruf Arabnya, Sehingga perlu bimbingan guru.

Dari data yang diperoleh, diambil kesimpulan bahwa hasil pembelajaran belum mencapai tingkat ketuntasan maksimal karena perlu dilakukan penelitian kembali pada siklus II. Pada siklus I guru memberikan penilaian dengan 4 indikator, seperti adab dan kedisiplinan, membaca niat tayamum, mempraktikkan gerakan tayamum, mengurutkan gambar tatacara tayamum.

Penelitian pada Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, yaitu pada tanggal 7 April 2026 dan 14 April 2026. Fokus penelitian ini adalah mengukur kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik 22 peserta didik kelas IA dalam memahami materi tayamum melalui metode *Picture and Picture*. Data ini diperoleh melalui *benchmark test* dan *pre test*.

Tabel 1. Perbandingan Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan I dan II

No.	Nama	Nilai P1	Nilai P2	Keterangan
1.	ADL	43,75	93,75	Meningkat
2.	ASH	43,75	75,00	Meningkat
3.	AFN	56,25	75,00	Meningkat
4.	AFT	37,50	56,25	Meningkat
5.	ALS	75,00	75,00	Stabil
6.	AUF	43,75	68,75	Meningkat
7.	ANS	56,25	56,25	Stabil
8.	AQT	56,25	68,75	Meningkat
9.	ARZ	81,25	81,25	Stabil
10.	ARM	43,75	75,00	Meningkat
11.	AKH	75,00	93,75	Meningkat
12.	BNG	62,50	81,25	Meningkat
13.	DHA	81,25	81,25	Stabil
14.	ELE	37,50	62,50	Meningkat
15.	GTA	68,75	75,00	Meningkat
16.	GPS	87,50	87,50	Stabil
17.	GTH	37,50	93,75	Meningkat
18.	HLA	31,25	75,00	Meningkat

19.	KSP	50,00	68,75	Meningkat
20.	MKI	37,50	87,50	Meningkat
21.	MMS	81,25	81,25	Stabil
22.	RAK	37,50	81,25	Meningkat

Pada pertemuan pertama, hasil belajar peserta didik menunjukkan kondisi yang belum memenuhi harapan dengan rata-rata kelas 55,39 dan tingkat ketuntasan hanya 27,27%. Temuan di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik, terutama siswa laki-laki, kurang kondusif, sering bercanda, dan kurang memperhatikan penjelasan guru. Kendala teknis yang paling menonjol adalah kesulitan peserta didik dalam membaca niat tayamum dalam bahasa Arab serta belum memahami urutan tata cara tayamum secara benar. Berdasarkan lembar observasi, suasana kelas pada tahap ini dinilai masih dalam kategori "Kurang" (Skor 1).

Masuk pada pertemuan kedua, peneliti melakukan perbaikan pada performa mengajar dan intensifikasi penggunaan media gambar atau *Picture and Picture*, selain itu juga menggunakan lagu tatacara cara tayamum agar peserta didik lebih memahami lagi. Hasilnya, terjadi peningkatan yang cukup signifikan, dimana rata-rata kelas naik menjadi 76 dan persentase ketuntasan melonjak menjadi 77,27%. Peserta didik mulai menunjukkan antusiasme dalam mengurutkan gambar dan mulai lancar dalam melafalkan niat tayamum. Meskipun demikian, masih ditemukan kendala berupa beberapa siswa yang belum percaya diri saat praktik di depan kelas dan konsentrasi yang sesekali masih teralihkan.

2. Data Temuan Hasil Pembelajaran Siklus II (Pertemuan III dan IV)

Dari proses pembelajaran pada siklus II yang telah dilaksanakan dan diperoleh data hasil belajar pada mata pelajaran PAI dalam memahami materi tayamum sebagai berikut

- Peserta didik mampu mengurutkan gambar tatacara tayamum dengan baik dan benar.
- Peserta didik mulai menunjukkan keberaniannya baik dalam menjawab pertanyaan yang dilontarkan maupun dalam mempraktikkan gerakan tayamum.
- Beberapa peserta didik masih belum percaya diri dalam melafalkan niat tayamum secara mandiri.
- Kondusifitas kelas cukup baik ketika pembelajaran berlangsung.

Dari data yang diperoleh, diambil kesimpulan bahwa hasil pembelajaran mengalami peningkatan yang sangat baik dan mencapai tingkat ketuntasan maksimal karena berkaca dari siklus sebelumnya. Pada siklus II pertemuan III peneliti memberikan mengevaluasi implementasi daripada RPP yang pada siklus sebelumnya masih kurang maksimal sekaligus memberikan suntikan motivasi dan minat belajar peserta didik saat pembelajaran. Selain itu juga, pada pertemuan IV peneliti memberikan penilaian dengan 4 indikator, seperti adab dan kedisiplinan, membaca niat tayamum, mempraktikkan gerakan tayamum, mengurutkan gambar tatacara tayamum.

Penelitian pada Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, yaitu pada tanggal 21 April 2026 dan 28 April 2026. Fokus penelitian ini adalah mengukur kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik 22 peserta didik kelas IA dalam memahami materi tayamum melalui metode *Picture and Picture*. Data ini diperoleh melalui *post test*.

Tabel 2. Data Final Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus II Pertemuan ke-IV

No.	Nama	Nilai P-IV	Keterangan
1.	ADL	100	Tuntas
2.	ASH	93,75	Tuntas
3.	AFN	75,00	Tuntas
4.	AFT	87,50	Tuntas
5.	ALS	81,25	Tuntas
6.	AUF	75,00	Tuntas
7.	ANS	75,00	Tuntas
8.	AQT	68,75	Belum Tuntas
9.	ARZ	93,75	Tuntas
10.	ARM	87,50	Tuntas
11.	AKH	100	Tuntas
12.	BNG	87,50	Tuntas
13.	DHA	93,75	Tuntas
14.	ELE	62,50	Belum Tuntas
15.	GTA	75,00	Tuntas
16.	GPS	87,50	Tuntas
17.	GTH	100	Tuntas
18.	HLA	81,25	Tuntas
19.	KSP	68,75	Belum Tuntas
20.	MKI	100	Tuntas
21.	MMS	81,25	Tuntas
22.	RAK	93,75	Tuntas

Pada Pertemuan 3 (21 April 2026), terlihat peningkatan keaktifan yang signifikan. Peserta didik menjadi lebih fokus dalam memperhatikan penjelasan guru dibandingkan siklus sebelumnya. Sebagian besar siswa sudah mampu mengurutkan gambar tata cara tayamum dengan benar dan mulai menunjukkan keberanian untuk mempraktikkannya di depan kelas. Meskipun demikian, masih ditemukan kendala berupa kurangnya rasa percaya diri pada sebagian kecil siswa saat harus melafalkan niat tayamum secara mandiri. Sementara itu, pada pertemuan 4 (28 April 2026) menjadi puncak keberhasilan tindakan kelas. Nilai rata-rata kelas melonjak menjadi 84,94 dengan 19 dari 22 siswa (86,36%) berhasil mencapai ketuntasan KKM. Temuan menarik pada pertemuan ini adalah tingginya antusiasme siswa saat guru mengintegrasikan lagu tentang urutan tayamum sebagai metode pengingat. Peserta didik tidak hanya mampu

menyusun gambar dengan benar (skor rata-rata aspek mengurutkan gambar sangat tinggi), tetapi juga berani menjawab pertanyaan pemantik dari guru secara aktif.

Meskipun hasil kognitif dan psikomotorik meningkat drastis, manajemen kelas masih menjadi catatan evaluasi. Pada pertemuan terakhir, suasana kelas terkadang masih kurang kondusif karena adanya siswa yang mengobrol atau berlarian di tengah pembelajaran. Selain itu, masih terdapat beberapa siswa yang terbata-bata dalam membaca niat tayamum, yang memerlukan bimbingan berkelanjutan di luar jam pelajaran formal. Secara keseluruhan, rangkaian kegiatan pada Pertemuan 3 dan 4 membuktikan bahwa *model Picture and Picture* yang dipadukan dengan latihan berulang (*drill*) dan metode yang menyenangkan (lagu) sangat efektif dalam mencapai indikator keberhasilan pembelajaran PAI bagi siswa kelas IA SDN Adiarsa Barat III.



Gambar 1. Penerapan *model Picture and Picture* pada peserta didik

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi tayamum di kelas I SDN Adiarsa Barat III Karawang mampu meningkatkan minat belajar, keaktifan, serta pemahaman peserta didik secara bertahap. Penggunaan media gambar yang dipadukan dengan demonstrasi dan lagu membantu peserta didik memahami urutan tata cara tayamum secara konkret, mempermudah dalam menghafal niat, serta menumbuhkan keberanian dalam mempraktikkan tayamum di depan kelas.

Peningkatan hasil belajar terlihat jelas dari perbandingan setiap pertemuan hingga siklus II, dimana sebagian besar peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar sesuai KKM pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Meskipun masih terdapat beberapa kendala dalam manajemen kelas dan kepercayaan diri sebagian peserta didik, secara keseluruhan model *Picture and Picture* terbukti efektif menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, aktif, dan bermakna bagi peserta didik kelas rendah sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Damsir dan Muhammad Yasir. 2021. "Pemikiran Pendidikan Islam Zakiah Daradjat dan Kontribusinya terhadap Pendidikan Islam di Indonesia." *An-Nida'*.
DOI: <http://dx.doi.org/10.24014/an-nida.v4i2.12947>
- Najmi, H. (2020). *Upaya meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam pada materi cara bertayamum melalui model pembelajaran*. Abstrak: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 5(3), 401–413. <https://e-jurnal.stkiprokania.ac.id/index.php/jpr/article/view/364>
- Hamalik, O. (2019). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1139424>
- Rahmawati, D. (2021). *Penggunaan media gambar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar*. Jurnal Basicedu, 5(4), 2200–2208. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1234>
- Sanjaya, W. (2018). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana. Kencana Prenada Media
- Shoimin, A. (2017). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suryani, N., & Fitri, A. (2022). *Pembelajaran berbasis visual untuk meningkatkan perhatian siswa sekolah dasar*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(5), 4512–4520. DOI: <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2521>
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.